

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ **Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Dan Simpanan Deposito Berjangka Pada Bank – Bank Umum Di Kota Surabaya**”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari bapak Prof.Dr. Syamsul Huda, MT, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

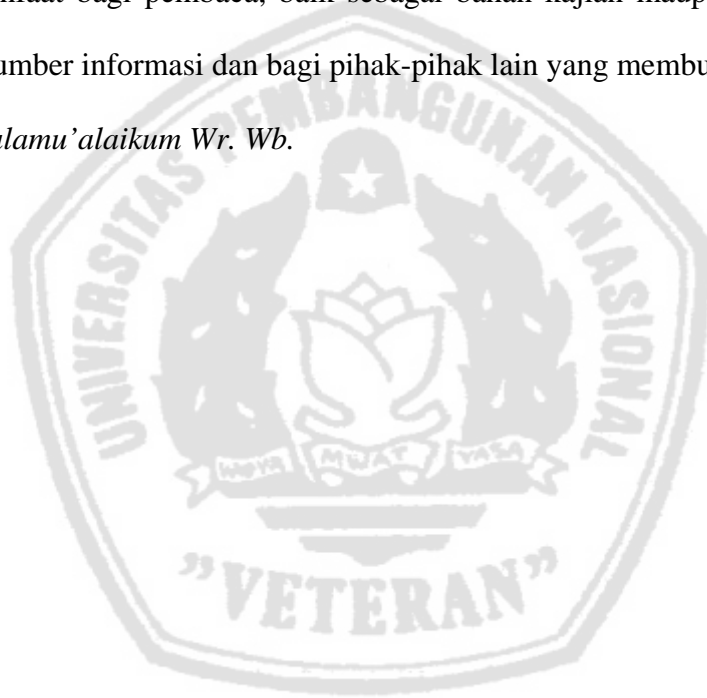
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto D.S., Msi, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf instansi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (BPS), yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah, ibu, kakak, adik-adik ku, beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral, materil serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Teman – teman seperjuangan dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta teman-teman kos ku, dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu

persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surabaya, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Hasil- Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Pengertian Bank	10
2.2.2 Usaha – Usaha Bank	11
2.2.1.2 Jenis Dan Macam Bank	13

2.2.1.3 Peranan Bank	16
2.2.1.3.1 Peranan Bank Sebagai Lembaga Intermediasi	17
2.2.1.4 Resiko Usaha Bank	18
2.2.1.5 Dana Bank	21
2.2.2 Uang	24
2.2.2.1 Pengertian Uang	24
2.2.2.2 Fungsi Uang	27
2.2.2.3 Jenis – Jenis Uang	29
2.2.2.4 Peranan Uang	30
2.2.2.5 Pengertian Pendapatan	31
2.2.3 Tabungan	32
2.2.3.1 Pengertian Tabungan	32
2.2.3.2 Dana Tabungan	33
2.2.4 Deposito.....	34
2.2.4.1 Pengertian Deposito	34
2.2.4.2 Jenis-jenis Deposito	35
2.2.4.3 Fungsi Deposito	37
2.2.4.4 Deposito Berjangka.....	37
2.2.4.5 Manfaat Deposito Berjangka	40
2.2.5 Tingkat Suku Bunga	41
2.2.5.1 Pengertian Tingkat Suku Bunga	41
2.2.5.2 Tingkat Suku Bunga Menurut Teori Klasik.....	42

2.2.5.3 Tingkat Suku Bunga Menurut Teori Keynes.....	44
2.2.6 Tingkat inflasi	45
2.2.6.1 Pengertian Inflasi	45
2.2.6.2 Penggolongan Inflasi	46
2.2.6.3 Tingkat Inflasi Menurut Teori Kuantitas	50
2.2.6.4 Tingkat Inflasi Menurut Teori Keynes	50
2.2.6.5 Efek Inflasi.....	51
2.2.7 Pengertian Jumlah Kantor Bank	52
2.2.6.5 Jenis-jenis Kantor Bank	54
2.3 Kerangka Pikir.....	55
2.4 Hipotesis	58
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	59
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	59
3.2. Teknik Penentuan Sampel	60
3.3. Teknik Pengumpulan Data	61
3.4. Teknik Analisa Dan Uji Hipotesis.....	61
3.4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	61
3.4.2 Uji Hipotesis	62
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	70
4.1.1 Kondisi Geografis Surabaya.	70

4.1.2 Kependudukan	71
4.2.Deskripsi Hasil Penelitian	72
4.2.1 Perkembangan Tabungan Masyarakat Dan Simpanan Deposito Berjangka	73
4.2.2 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tabungan Masyarakat	74
4.2.3 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito.	75
4.2.4 Perkembangan Inflasi	76
4.2.5 Perkembangan Jumlah Kantor Bank.....	77
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE / <i>Best Linier Unbiased Estimator</i>)	78
4.3.1 Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	82
4.3.1.1 Uji Hipotesis Secara Simultan Tabungan Masyarakat	84
4.3.1.2 Uji Hipotesis Secara Simultan Simpanan Deposito Berjangka	91
4.4. Pembahasan	98
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1.Kesimpulan	100
5.2.Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

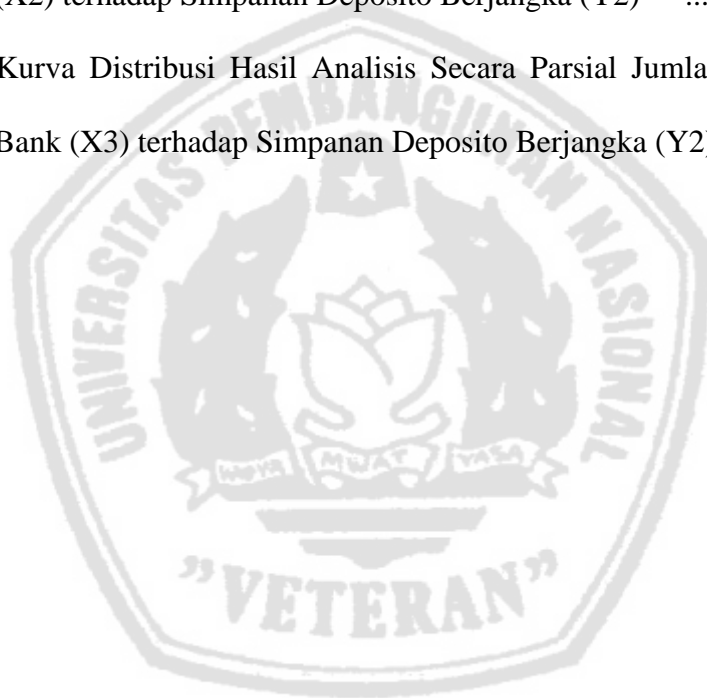
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Auto Korelasi DurbinWatson	67
Tabel 2. Perkembangan Tabungan Masyarakat dan Simpanan Deposito Berjangka	73
Tabel 3. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Tabungan Masyarakat	74
Tabel 4. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito	75
Tabel 5. Perkembangan Tingkat Inflasi	76
Tabel 6. Perkembangan Jumlah Kantor Bank	77
Tabel 7. Tes Autokorelasi	79
Tabel 8. Tes Multikolinier	80
Tabel 9. Tes Heterokedastisitas	81
Tabel 10. Analisis Varian (ANOVA)	83
Tabel 11. Hasil Analisis Variabel Tingkat Suku Bunga Tabungan Masyarakat ($X_{1.1}$), Tingkat Inflasi (X_2), dan Jumlah Kantor Bank (X_3)	85
Tabel 12. Analisis Varian (ANOVA)	90
Tabel 13. Hasil Analisis Variabel Tingkat Suku Bunga Deposito ($X_{1.2}$), Tingkat Inflasi (X_2) dan Jumlah Kantor Bank (X_3) terhadap Simpanan Deposito Berjangka	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teori Klasik Tentang Suku Bunga	42
Gambar 2. Teori Keynes Tentang Tingkat Bunga	43
Gambar 3. Proses Terjadinya Demand-Pull Inflation	46
Gambar 4. Proses Terjadinya Cost-Push Inflation	47
Gambar 5. Kerangka Pikir	56
Gambar 6. Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan	62
Gambar 7. Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial	64
Gambar 8. Kurva Durbin-Watson	66
Gambar 9. Kurva Statistik Durbin Watson	79
Gambar 10. Distribusi Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan	84
Gambar 11. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Suku Bunga Tabungan Masyarakat ($X_{1.1}$) Terhadap Tabungan Masyarakat (Y_1)	86
Gambar 12. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat Inflasi (X_2) Terhadap Tabungan Masyarakat (Y_1)	88
Gambar 13. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Jumlah Kantor Bank (X_3) Terhadap Tabungan Masyarakat (Y_1)	89

Gambar 14. Kurva Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis	
Secara Simultan atau Keseluruhan	91
Gambar 15. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Tingkat	
Suku Bunga Deposito ($X_{1.2}$) terhadap Simpanan Deposito	
Berjangka (Y_2)	93
Gambar 16. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Tingkat Inflasi	
(X_2) terhadap Simpanan Deposito Berjangka (Y_2)	95
Gambar 17. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Jumlah Kantor	
Bank (X_3) terhadap Simpanan Deposito Berjangka (Y_2)	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Kota Surabaya

Lampiran 2 : (Analisis Regresi Linear Tabungan Masyarakat Pada Bank-Bank

Umum Di Surabaya)

Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel ANOVA

Lampiran 3 : Tabel Coefficients

Tabel Collinearity Diagnostic

Lampiran 4 : Tabel Residuals Statistics

Tabel Correlations

Lampiran 5 : (Analisis Regresi Linear Berganda Simpanan Deposito Berjangka

Pada Bank-Bank Umum Di Surabaya)

Tabel Variables Entered / Removed

Tabel Model Summary

Tabel ANOVA

Lampiran 6 : Tabel Coefficients

Tabel Collinearity Diagnostic

Lampiran 7 : Tabel Residuals Statistik

Tabel Correlations

Lampiran 8 : Tabel Durbin-Watson

Lampiran 9 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 10 : Tabel Pengujian Nilai t



**BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TABUNGAN MASYARAKAT DAN SIMPANAN
DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK-BANK UMUM
DI KOTA SURABAYA**

Oleh :

Lalu Azhari Kurniawan Sasmita

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Jumlah Kantor Bank berpengaruh terhadap Tabungan Masyarakat dan Simpanan Deposito Berjangka Pada Bank-Bank Umum di Surabaya dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Tabungan Masyarakat dan Simpanan Deposito Berjangka pada Bank-Bank Umum di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kurun waktu empat belas tahun (1995-2008), dimana data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Model analisis ini menggunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu Tingkat Suku Bunga Tabungan ($X_{1.1}$), Tingkat Inflasi (X_2) dan Jumlah Kantor Bank (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya Tabungan Masyarakat Pada Bank-Bank Umum Di Surabaya (Y_1) diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $= 34,903 > F_{tabel} = 3,71$. Dan untuk Simpanan Deposito Berjangka, dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara simultan variabel bebas, yaitu Suku Bunga Simpanan Deposito Berjangka ($X_{1.2}$), Tingkat Inflasi (X_2), dan Jumlah Kantor Bank (X_3) berpengaruh nyata terhadap variabel terikatnya Simpanan Deposito Berjangka (Y_2) diperoleh hasil $F_{hitung} = 9,123 > F_{tabel} = 3,71$ yang berarti secara simultan ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap Tabungan Masyarakat dan Simpanan Deposito Berjangka Pada Bank-Bank Umum Di Surabaya. Sedangkan pengujian secara parsial variabel Tingkat Suku Bunga Tabungan ($X_{1.1}$) dan Jumlah Kantor Bank (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tabungan Masyarakat Pada Bank-Bank Umum Di Surabaya (Y_1) dengan menggunakan uji-t dimana untuk Tingkat Suku Bunga Tabungan ($X_{1.1}$) $t_{hitung} = -3,624 > t_{tabel} = -2,228$, variabel Jumlah Kantor Bank (X_3) $t_{hitung} = 4,801 > 2,228$. Untuk Pengujian secara parsial variabel Jumlah Kantor Bank (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Simpanan Deposito Berjangka pada Bank-Bank Umum Di Surabaya (Y_2) diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,835 > t_{tabel} = 2,228$. Pada tingkat signifikan lebih kecil dari α sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain H_1 diterima.

Kata Kunci : Tabungan Masyarakat, Simpanan Deposito Berjangka, Suku Bunga Tabungan, Suku Bunga Simpanan Deposito Berjangka, Inflasi, Jumlah Kantor Bank.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan sektor yang pokok dalam perekonomian suatu Negara dimana fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, disamping itu masih banyak fungsi-fungsi lain bank. Oleh sebab itu fungsi bank yang berhubungan erat dengan masalah financial suatu Negara perlu diperkokoh dan diawasi kinerja dari bank itu sendiri agar dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan.

Perkembangan Bank Indonesia sejak paket Oktober (PAKTO) 1998 memang tidak hanya terbatas pada munculnya bank baru. Ini dapat dibuktikan bahwa pertumbuhan penghimpunan dana dan penyaluran kredit meningkat secara luar biasa. Ketatnya persaingan antar bank selain dalam menghimpun dana juga dalam penyaluran dana kepada masyarakat.

Untuk lebih memperjelas arah perkembangan dunia bank dimasa depan dalam menghadapi persaingan yang lebih berat, yakni harus berhadapan dengan persaingan yang berdasarkan pada mekanisme pasar, maka dikeluarkan undang – undang perbankan No.7 Tahun 1992. Dalam undang – undang perbankan tersebut diatas berbagai permasalahan tentang bank yang intinya ketentuan – ketentuan dan peraturan – peraturan untuk mencegah timbulnya persaingan yang tidak sehat, sehingga status bank – bank swasta

maupun pemerintah kondisinya semakin sehat. Selain itu juga ketentuan membebaskan bank – bank untuk memilih badan hukum PT, PERSERO, CV, ataupun FIRMA . hal tersebut dimaksudkan untuk mendorong agar bank – bank pemerintah lebih mandiri sehingga subsidi pemerintah akan dapat berkurang. (Anonim 1993 : 10).

Usaha bank untuk menghimpun dana dari masyarakat itu tidak terlepas dari pelayanan yang diberikan oleh bank tersebut, ini disebabkan potensi operasional bank terletak pada besarnya kepercayaan nasabah. Dengan demikian dapat diharapkan semakin besarnya dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh lembaga perbankan dan kemudian memutar dananya seefisien mungkin dengan harapan agar bank tersebut memperoleh laba, sehingga akan berguna bagi kelangsungan hidup usaha bank yang bersangkutan.

Namun badai krisis moneter yang dialami pada pertengahan tahun 1997, membuat perbankan nasional yang sedang berada dalam proses menuju *prudential banking* menjadi panik. Awalnya krisis ini hanya menyentuh nilai tukar. Artinya, masyarakat lebih percaya memegang valuta asing atau dolar Amerika dan masih menempatkan dana miliknya diperbankan. Tetapi ketika kenyataan sudah mengakumulasi sedemikian besar yang ditandai oleh tindakan pemerintah mengambil langkah penyehatan bank dengan melikuidasi 16 bank, disusul pembekuan operasional 7 bank dan berbagai isu negatif perbankan, tingkat sensitivitas masyarakat menjadi berkembang. Mereka tidak hanya menggeggam dolar tetapi juga selektif terhadap dunia perbankan. Hal

inilah yang menyebabkan para nasabah menarik dananya bahkan banyak yang memilih untuk tidak memperpanjang tabungannya. (Surjaudaja, 1998 : 62).

Sejak deregulasi perbankan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Pada akhir maret 1990, terdapat 5 bank umum milik pemerintah, 91 bank umum milik swasta, 1 buah bank pembangunan pemerintah, 27 buah bank pembangunan daerah, 1 buah bank tabungan Negara, dan bank – bank asing sebanyak 23 buah. Sekitar 96% dari asset bruto sektor keuangan dimiliki dimiliki oleh lembaga perbankan 30% oleh bank Indonesia dan 65% oleh bank – bank lain. (Pohan, 2008 : 86).

Perkembangan dan kemajuan bank dalam memberikan pelayanan sejalan dengan pertumbuhan dan berkembangnya ekonomi masyarakat. Apalagi dalam era reformasi seperti sekarang ini, dengan perkembangan yang pesat pada sistem ekonomi global, bank dituntut dapat maju ke depan sebagai pemberi informasi yang cepat dan akurat sekaligus sebagai penyangga dana keuangan bagi berbagai transaksi bisnis baik berskala lokal,nasional maupun internasional.

Simpanan tabungan (*seving deposit*) merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Sesuai dengan perkembangan zaman dewasa ini, kegiatan menabung sudah beralih dari rumah kepada lembaga keuangan seperti bank. Menabung dibank bukan saja menghindarkan dari resiko kehilangan atau kerusakan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga. Dengan demikian jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu sekalipun tidak ditambahkan. Pengertian tabunga itu sendiri

menurut Undang Undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penerikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. (Kasmir, 2003 : 83)

Salah satu jenis modal asing yang masuk ke Indonesia adalah berupa pinjaman luar negeri baik yang mengalir ke sektor pemerintah maupun swasta nasional. Penggunaan pinjaman luar negeri mempunyai fungsi sebagai pelengkap dana domestik yang masih belum memadai untuk membiayai seluruh proses pembangunan di Indonesia. Namun demikian, penggunaan pinjaman luar negeri yang semakin besar porsinya dalam pembiayaan pembangunan, telah menciptakan ketergantungan terhadap Negara/ lembaga donor, menimbulkan beban hutang yang makin berat, dan turut andil pada terjadinya krisis nilai tukar dan krisis ekonomi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997. (Budiono, 2001 : 15)

Untuk memperkuat pondasi bagi proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah mengurangi ketergantungan dari arus modal asing (terutama arus modal jangka pendek) dan pinjaman luar negeri, yang telah menjadi salah satu penyebab ambruknya perekonomian Indonesia. Dalam kaitan dengan inilah, maka usaha mobilisasi dana domestik merupakan masalah yang sangat penting , agar penggunaan modal asing serta pinjaman luar negeri dapat di kurangi. Salah satu institusi yang mempunyai peranan penting dalam

penghimpunan dana masyarakat adalah lembaga perbankan, (Budiono 2001:16)

Perkembangan Tabungan Masyarakat, dan Simpanan Deposito Berjangka di Surabaya dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 1995 sampai 2008, Tabungan Masyarakat terbesar pada tahun 2008 sebesar Rp.25.969.611 juta dan Tabungan Masyarakat yang terendah yaitu pada tahun 1995 sebesar Rp. 3.007.471 juta, Perkembangan Tabungan Masyarakat terbesar terjadi pada tahun 1999 sebesar 115,89 % dan terendah sebesar -24,51 % terjadi pada tahun 2001, Simpanan Deposito Berjangka terbesar pada tahun 2008 sebesar Rp.53.431.542 juta dan Simpanan Deposito Berjangka yang terendah yaitu pada tahun 1995 sebesar Rp.6.993.791 juta. Perkembangan Simpanan Deposito Berjangka terbesar terjadi pada tahun 1998 sebesar 147,39 % dan terendah sebesar -13,56 % terjadi pada tahun 2001. (Anonim, 2010: 72)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, jumlah kantor Bank berpengaruh terhadap tabungan masyarakat dan simpanan deposito berjangka pada bank – bank umum di kota Surabaya ?.
2. Manakah yang paling dominan diantara tingkat inflasi, tingkat suku bunga, jumlah kantor bank yang berpengaruh terhadap tabungan masyarakat dan simpanan deposito berjangka pada bank – bank umum di kota Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan utama sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan jumlah kantor bank terhadap tabungan masyarakat dan simpanan deposito berjangka pada bank bank umum di kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap tabungan masyarakat dan simpanan deposito berjangka pada bank – bank umum di kota Surabaya .

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan didalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pokok informasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat digunakan sebagai usaha dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung guna kepentingan dimasa yang akan datang .
2. Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai tabungan dan deposito di kota Surabaya .
3. Sebagai sarana yang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur
4. Sebagai pertimbangan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan masalah perbankan, khususnya mengenai tabungan dan deposito.